Product sheet

Hs 611. Sel T | 305915

Informasi umum

Description	Hs 611.T adalah garis sel limfoma Hodgkin klasik (cHL) manusia yang diisolasi dari kelenjar getah bening seorang wanita Kaukasia berusia 48 tahun. Garis sel ini berasal dari subtipe limfoma Hodgkin nodular sclerosis yang kaya akan sel T, salah satu subtipe cHL yang paling umum. Hs 611.T tumbuh dalam suspensi dengan morfologi mirip limfoblas. Garis sel yang berasal dari limfoma Hodgkin relatif jarang ditemukan karena kelangkaan sel Hodgkin Reed-Sternberg (HRS) yang ganas di dalam massa tumor; Hs 611.T menyediakan model in vitro yang berharga untuk mempelajari biologi cHL. Hs 611.T dapat digunakan dalam penelitian limfoma Hodgkin, termasuk studi tentang pensinyalan sel HRS, aktivitas jalur NF-κB, regulasi jalur JAK-STAT, ekspresi antigen permukaan (termasuk CD30, CD15, CD25), serta respons terhadap terapi yang ditargetkan untuk limfoma Hodgkin seperti brentuximab vedotin (ADC anti-CD30). Lini sel ini juga digunakan dalam uji imunologi untuk mengevaluasi supresi sel T, sekresi sitokin, dan interaksi lingkungan mikro tumor yang menjadi ciri khas cHL. Sebagai lini sel yang diklasifikasikan sebagai BSL-2, lini sel ini memerlukan langkah-langkah pengendalian yang sesuai.
Organism	Manusia
Tissue	Kelenjar getah bening
Disease	Limfoma Hodgkin
Metastatic site	Kelenjar getah bening
Applications	Penelitian limfoma Hodgkin; studi jalur NF-κB dan JAK-STAT; uji ekspresi CD30/CD15/CD25; studi kemanjuran brentuximab vedotin; lingkungan mikro tumor; penelitian imunoterapi
Synonyms	Hs-611-T, Hs611T, HS611T

Karakteristik

Age	48 tahun
Gender	Perempuan
Ethnicity	Kaukasia
Morphology	Seperti limfoblas
Cell type	Limfoblas B

Hs 611. Sel T | 305915

Growth properties	Penangguhan

Data Peraturan

Citation	Hs 611.T (nomor katalog Cytion 305915)
Biosafety level	1
NCBI_TaxID	9606
CellosaurusAccession	CVCL_0823

Data Biomolekuler

Penanganan

Culture Medium	DMEM, w: 4,5 g/L Glukosa, w: 4 mM L-Glutamin, w: 3,7 g/L NaHCO3, w: 1,0 mM Natrium piruvat (Nomor artikel Cytion 820300a)
Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
Dissociation Reagent	Tidak ada
Doubling time	sekitar 24 hingga 48 jam
Subculturing	Encerkan kultur hingga konsentrasi 3–5 × 10^5 sel/ml dengan medium lengkap segar yang telah dipanaskan terlebih dahulu. Sentrifugasi (300×g, 5 menit) dapat dilakukan jika diperlukan penggantian medium. Hitung jumlah sel yang masih hidup sebelum pemindahan kultur untuk menjaga kepadatan yang optimal. Tidak diperlukan disosiasi enzimatik.
Split ratio	1 sampai 3
Seeding density	2 hingga 4 × 10^5 sel/ml
Fluid renewal	Setiap 2 hingga 3 hari
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap + 10% DMSO untuk kelangsungan hidup pasca-pencairan yang memadai.

Hs 611. Sel T | 305915

Thawing and Culturing Cells	1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan. 2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan. 3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada. 4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka. 5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan. 6. Sentrifus campuran pada 200 x g selama 5 menit, dengan hati-hati buang supernatan yang mengandung media pembekuan. 7. Ikuti prosedur yang dijelaskan di bawah Pemulihan Pasca Pencairan
Incubation Atmosphere	37°C, 5%$_{CO2}$, atmosfer yang dilembabkan.
Shipping Conditions	Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.
Storage Conditions	Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler